

**STRATEGI KONTRAKTOR DALAM MANAJEMEN MULTI PROYEK
KONSTRUKSI SECARA BERSAMAAN
(CONCURRENT PROJECT MANAGEMENT)**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Industri konstruksi menghadapi tantangan besar dalam mengelola beberapa proyek secara bersamaan, terutama bagi kontraktor kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh kontraktor dalam manajemen multi proyek secara bersamaan, dengan fokus pada empat aspek utama: manajemen tenaga kerja, peralatan, material, dan keuangan. Studi ini dilakukan pada CV. Malaya Cipta Nusa dan CV. Putyra Swarna Dwipa, dua perusahaan konstruksi yang mengelola proyek secara bersamaan di Kabupaten Batang Hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Data kemudian dianalisis dengan metode tematik berdasarkan empat aspek manajemen utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi rotasi tenaga kerja menjadi solusi utama dalam menghadapi keterbatasan jumlah pekerja. Penyewaan peralatan digunakan untuk menekan biaya investasi awal, sementara subsidi material antarproyek membantu dalam efisiensi pengadaan bahan bangunan. Dalam aspek keuangan, kedua kontraktor menerapkan pencatatan digital dan memanfaatkan hubungan baik dengan vendor untuk fleksibilitas pembayaran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen multi proyek secara bersamaan memerlukan kombinasi strategi yang fleksibel, terutama dalam alokasi sumber daya, negosiasi dengan vendor, dan digitalisasi pencatatan keuangan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan tenaga kerja, peningkatan sistem pengawasan material, serta pemanfaatan teknologi digital secara lebih optimal dalam pengelolaan proyek konstruksi.

Kata Kunci: *Manajemen Multi Proyek, Kontraktor Kecil dan Menengah, Manajemen Sumber Daya, Strategi Konstruksi, Digitalisasi Keuangan*



ABSTRACT

The construction industry faces significant challenges in managing multiple projects simultaneously, particularly for small and medium-sized contractors with limited resources. This study aims to analyze the strategies employed by contractors in concurrent project management, focusing on four key aspects: workforce management, equipment, materials, and financial management. The study was conducted on CV. Malaya Cipta Nusa and CV. Putyra Swarna Dwipa, two construction companies managing multiple projects concurrently in Batang Hari Regency.

The research adopts a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews and subsequently analyzed using a thematic method based on the four main management aspects.

The findings reveal that workforce rotation strategy serves as a primary solution to address workforce limitations. Equipment rental is utilized to minimize initial investment costs, while cross-project material subsidies enhance efficiency in material procurement. In terms of financial management, both contractors implement digital record-keeping and leverage strong vendor relationships for payment flexibility.

The conclusion of this study highlights that managing multiple projects concurrently requires a combination of flexible strategies, particularly in resource allocation, vendor negotiations, and financial digitalization. The study recommends workforce training, improved material supervision systems, and enhanced utilization of digital technology for better project management in the construction industry.

Keywords: *Concurrent Project Management, Small and Medium Contractors, Resource Management, Construction Strategies, Financial Digitalization.*

